

Ibadah Doa Malang, 03 September 2024 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 22:2

22:2 Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-meny seberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali; dan daun pohon-pohon itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.

Daun pohon kehidupan dipakai untuk menyembuhkan penyakit bangsa-bangsa.

Daun pohon kehidupan = firman Allah yang menjadi daging, tubuh dan darah Yesus, korban Kristus di kayu salib. Ini sanggup menyembuhkan penyakit secara jasmani dan rohani (dosa-dosa sampai puncak dosa yang sudah menjadi tabiat).

Wahyu 22:3-5

22:3 Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya,

22:4 dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka.

22:5 Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.

Sehingga tidak ada kutukan dan tidak ada malam.

Mengapa manusia mengalami kutukan?

Matius 25:41-45

25:41 Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.

25:42 Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum;

25:43 ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku.

25:44 Lalu mereka pun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau?

25:45 Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku.

Karena egois, hanya mengasahi diri sendiri sehingga tidak mengasahi sesama = tidak bisa memberi dan mengunjungi sesama yang membutuhkan. Juga tidak bisa mengasahi Tuhan = tidak mau sampai tidak bisa beribadah melayani Tuhan, tidak taat dengar-dengaran.

Yohanes 14:15

14:15 "Jikalau kamu mengasahi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

1 Korintus 16:22

16:22 Siapa yang tidak mengasahi Tuhan, terkutuklah ia. Maranata!

Matius 7:21

7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

Sehingga terkutuk dan binasa.

Lewat doa penyembahan, kita mengalami proses perobekan daging dengan segala tabiat daging yang egois, sehingga kita menerima kasih Allah.

Kita bisa mengasahi sesama = suka memberi dan mengunjungi sesama yang membutuhkan, hanya berbuat baik kepada sesama.

Kita bisa saling mengaku dosa dan saling mengampuni, kita bisa hidup benar. Kita bisa saling mendoakan.

Kita bisa mengasahi Tuhan = mengutamakan ibadah pelayanan lebih dari segala perkara di dunia.

[Yohanes 14:15] Taat kepada perintah Tuhan = mengulurkan tangan kepada Tuhan. Maka Tuhan mengulurkan tangan belas kasih, kita hidup dalam tangan Tuhan. Tuhan yang bekerja dalam hidup kita.

Matius 7:24-25

7:24 "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.

7:25 Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas batu.

Hasilnya adalah Tuhan memberi hikmat Surga sehingga kita dipakai dalam pembangunan rumah rohani, pelayanan pembangunan tubuh Kristus di atas dasar korban Kristus. Kita bisa tahan uji menghadapi tantangan/ rintangan dari setan tritunggal, sehingga tidak rubuh, melainkan tetap suci, tetap setia berkobar dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir.

Ulangan 28:2,4,8

24:2 Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu:

24:4 Diberkatilah buah kandunganmu, hasil bumimu dan hasil ternakmu, yakni anak lembu sapi dan kandungan kambing dombamu.

24:8 TUHAN akan memerintahkan berkat ke atasmu di dalam lumbungmu dan di dalam segala usahamu; Ia akan memberkati engkau di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.

Tuhan memerintahkan berkat yang tidak bisa dihalangi apa pun dan tidak bisa ditiru. Berkat jasmani untuk memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dunia. Berkat nikah dan buah nikah. Berkat rohani sampai hidup kekal.

Mazmur 44:5

44:5 Engkaulah Rajaku dan Allahku yang memerintahkan kemenangan bagi Yakub.

Tuhan memerintahkan kemenangan atas musuh-musuh yang lebih kuat, menyelesaikan semua masalah mustahil tepat pada waktunya.

Yeremia 29:11

29:11 Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

Tuhan memberi rancangan/ rencana untuk hidup kita, yaitu rancangan damai sejahtera, enak, ringan, bahagia. Tuhan memberi masa depan yang indah penuh harapan.

Jika belum indah, kita harus mengoreksi diri, apakah sudah mengasihi sesama atau ada rasa tidak suka kepada sesama. Apakah sudah mengasihi Tuhan, taat dengar-dengaran?

Jika sudah mengasihi Tuhan dan sesama, tapi masih belum indah?

Pengkhotbah 3:11

3:11 Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

Berarti kita belajar sabar untuk menunggu waktu Tuhan menjadikan semua indah. Jangan kecewa/ putus asa/ tinggalkan Tuhan.

Jaminannya adalah daun pohon kehidupan/ korban Kristus.

Yesaya 52:13-14

52:13 Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil, ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan.

52:14 Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia "â[?]" begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi "â[?]"

Yesus yang berhasil, indah, mulia rela menjadi buruk supaya kita yang buruk menjadi indah pada waktunya.

Tuhan memberkati.